OPTIMALISASI PENGENDALIAN HARGA PANGAN MELALUI PROGRAM GERAKAN PANGAN MURAH (GPM) BERSAMA PERUM BULOG KANWIL BALI

I Made Dauh Wijana[1,*], Nadya Dwi Yuliawati[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: dauhwijana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program Gerakan Pangan Murah (GPM) merupakan salah satu upaya untuk mendukung pengendalian dan stabilitas harga pangan serta meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan pokok dengan harga yang terjangkau. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan pelaksanaan GPM bersama Perum BULOG Kantor Wilayah Bali melalui pelaksanaan pasar murah, penguatan koordinasi lintas sektoral, sosialisasi dan publikasi, serta monitoring dan evaluasi harga pangan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui tahapan observasi, koordinasi dan persiapan, pelaksanaan GPM, sosialisasi dan publikasi, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan GPM berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan pokok dengan harga yang lebih terjangkau. Koordinasi antara Perum BULOG Kanwil Bali, instansi terkait, tim pengabdian, dan pihak pendukung turut menunjang ketersediaan komoditas serta kelancaran distribusi dan pelayanan kepada masyarakat. Sosialisasi dan publikasi membantu memperluas informasi mengenai jadwal, lokasi, komoditas, dan harga pangan yang tersedia, sedangkan monitoring dan evaluasi menjadi dasar dalam menilai kondisi harga serta efektivitas kegiatan. Meskipun masih terdapat tantangan terkait ketersediaan komoditas, penyebaran informasi, perubahan harga, dan koordinasi, kegiatan ini secara keseluruhan mampu mendukung upaya pengendalian harga dan keterjangkauan pangan di wilayah Bali. Keberlanjutan koordinasi, penyebaran informasi, dan monitoring harga diperlukan untuk memaksimalkan manfaat program.

Kata Kunci: Gerakan Pangan Murah, harga pangan, Perum BULOG, stabilitas pangan, pengabdian masyarakat

ANALISIS SITUASI

Stabilitas harga dan ketersediaan pangan merupakan aspek penting dalam mendukung ketahanan pangan serta menjaga daya beli masyarakat. Perubahan harga komoditas pangan dapat dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan, biaya distribusi, kondisi produksi, serta perkembangan kondisi ekonomi, sehingga berpotensi meningkatkan beban pengeluaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari (Ariyanti dkk. 2024; Zebua dkk. 2025). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya

intervensi yang mampu meningkatkan keterjangkauan pangan sekaligus mendukung stabilisasi harga melalui mekanisme distribusi yang lebih efektif (Harahap dkk. 2024).

Dalam konteks tersebut, Perum BULOG Kantor Wilayah Bali memiliki sumber daya strategis dalam mendukung pengendalian harga pangan melalui pengelolaan dan penyediaan berbagai komoditas pangan pokok. Ketersediaan komoditas tersebut menjadi modal utama dalam pelaksanaan Program Gerakan Pangan Murah (GPM), khususnya dalam menyediakan bahan pangan kepada masyarakat dengan harga yang lebih terjangkau. Optimalisasi sumber daya tersebut memerlukan koordinasi dan sinergi antara Perum BULOG, pemerintah, perguruan tinggi, serta pemangku kepentingan lainnya agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain ketersediaan komoditas, pelaksanaan GPM membutuhkan dukungan sumber daya dalam aspek koordinasi, distribusi, sosialisasi, publikasi, serta monitoring dan evaluasi harga pangan. Penyampaian informasi mengenai lokasi, waktu pelaksanaan, dan komoditas yang tersedia secara jelas dan mudah diakses menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan serta partisipasi masyarakat (Wekke, 2022). Sementara itu, monitoring harga diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi harga pangan dan mengevaluasi kontribusi kegiatan terhadap upaya pengendalian harga.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama Perum BULOG Kanwil Bali diarahkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan Program Gerakan Pangan Murah melalui penguatan koordinasi, pelaksanaan pasar murah, sosialisasi dan publikasi program, serta monitoring dan evaluasi harga pangan. Optimalisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, memperluas akses masyarakat terhadap pangan pokok dengan harga terjangkau, serta mendukung upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan di wilayah Bali. Kegiatan ini sekaligus menjadi bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung program pemerintah melalui penerapan pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan Perum BULOG Kantor Wilayah Bali, pelaksanaan Program Gerakan Pangan Murah (GPM) masih memerlukan optimalisasi pada beberapa aspek. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi penyebaran informasi mengenai jadwal, lokasi, dan komoditas yang tersedia agar dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, koordinasi antara Perum BULOG Kanwil Bali dengan instansi terkait dalam penyediaan dan pendistribusian pangan, serta monitoring dan evaluasi perubahan harga pangan sebelum dan sesudah pelaksanaan GPM. Selain itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar program dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu sarana memperoleh bahan pangan pokok

dengan harga yang lebih terjangkau. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana mengoptimalkan pelaksanaan GPM melalui penguatan koordinasi, penyebaran informasi, pelayanan kepada masyarakat, serta monitoring dan evaluasi harga pangan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan pada optimalisasi pelaksanaan Program Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Perum BULOG Kanwil Bali. Upaya yang dilakukan meliputi mendukung pelaksanaan pasar murah melalui penyediaan dan pendistribusian bahan pangan pokok dengan harga terjangkau, memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Perum BULOG Kanwil Bali serta instansi terkait, dan meningkatkan sosialisasi serta publikasi mengenai jadwal, lokasi, dan komoditas yang tersedia agar informasi dapat diterima masyarakat secara lebih luas. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi harga pangan sebelum dan sesudah pelaksanaan GPM sebagai bahan untuk mengetahui perubahan harga dan menilai efektivitas program. Melalui solusi tersebut, diharapkan akses masyarakat terhadap pangan pokok semakin mudah, partisipasi masyarakat meningkat, serta pelaksanaan GPM dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung pengendalian dan stabilitas harga pangan di wilayah Bali.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan tim pengabdian, Perum BULOG Kantor Wilayah Bali, instansi pemerintah terkait, serta masyarakat sebagai sasaran kegiatan. Pendekatan ini digunakan untuk menyesuaikan pelaksanaan program dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan akses terhadap bahan pangan pokok yang terjangkau serta mendukung pengendalian harga pangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Observasi dan Identifikasi Kondisi

   Tahap awal dilakukan melalui observasi terhadap kondisi harga, ketersediaan, dan keterjangkauan bahan pangan di masyarakat. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta kendala yang berkaitan dengan akses masyarakat terhadap pangan pokok dan menjadi dasar dalam menentukan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan bersama mitra.

2. Koordinasi dan Persiapan

   Koordinasi dilakukan bersama Perum BULOG Kanwil Bali dan instansi terkait untuk menyusun teknis pelaksanaan kegiatan. Koordinasi mencakup penentuan jadwal dan lokasi, ketersediaan komoditas, mekanisme distribusi, kebutuhan sarana dan prasarana, serta pembagian tugas masing-masing pihak. Tahap ini dilakukan

untuk memastikan pelaksanaan GPM dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Pelaksanaan Program Gerakan Pangan Murah

   Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendistribusian dan penjualan bahan pangan pokok kepada masyarakat dengan harga yang lebih terjangkau. Tim pengabdian berpartisipasi dalam membantu pelayanan, memberikan informasi mengenai komoditas dan harga, serta mengarahkan masyarakat selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan masyarakat dalam memperoleh kebutuhan pangan sekaligus mendukung stabilitas harga pangan.

4. Sosialisasi dan Publikasi

   Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan informasi mengenai jadwal, lokasi, jenis komoditas, dan harga pangan yang tersedia dalam kegiatan GPM. Publikasi dilakukan melalui media yang mudah diakses masyarakat untuk memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan program.

5. Monitoring dan Evaluasi

   Monitoring dilakukan dengan mengamati kondisi harga beberapa komoditas pangan sebelum dan sesudah pelaksanaan GPM. Data hasil pemantauan kemudian dievaluasi untuk mengetahui perubahan harga dan menilai efektivitas kegiatan dalam mendukung pengendalian harga pangan. Hasil evaluasi juga digunakan sebagai bahan masukan bagi mitra dalam penyempurnaan pelaksanaan program berikutnya.

6. Dokumentasi dan Penyusunan Laporan

   Tahap akhir dilakukan melalui pendokumentasian seluruh rangkaian kegiatan serta penyusunan laporan Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumentasi dan hasil monitoring digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban kegiatan kepada perguruan tinggi dan mitra. Melalui tahapan tersebut, metode pelaksanaan diharapkan mampu menjawab permasalahan mitra secara sistematis serta mendukung tercapainya tujuan kegiatan dalam mengoptimalkan Program Gerakan Pangan Murah di wilayah Bali.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya mengoptimalkan pengendalian harga pangan melalui Program Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Perum BULOG Kanwil Bali, pelaksanaan program kerja yang telah dirancang menunjukkan hasil yang baik. Realisasi dari setiap kegiatan dapat dilihat dari tingkat ketercapaian program yang telah dilaksanakan selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung. Adapun rincian hasil pelaksanaan program kerja utama disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Program Kerja Utama

No	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1.	Pelaksanaan Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah (GPM)	Mendukung pendistribusian dan penjualan bahan pangan pokok secara langsung kepada masyarakat dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan harga pasaran.	100%
		Membantu kelancaran proses pelayanan dan distribusi bahan pangan kepada masyarakat selama kegiatan GPM berlangsung.	100%
		Mendukung masyarakat dalam memperoleh bahan pangan pokok dengan harga yang terjangkau melalui pelaksanaan GPM.	100%
2.	Koordinasi dan Sinergi Lintas Sektoral	Melakukan koordinasi dengan Perum BULOG Kanwil Bali dan instansi pemerintah terkait dalam penyediaan komoditas pangan.	100%
		Mendukung koordinasi teknis terkait lokasi, jadwal, komoditas, serta kebutuhan pelaksanaan kegiatan GPM.	100%
		Membangun sinergi antara Perum BULOG Kanwil Bali, instansi terkait, dan tim pelaksana dalam mendukung kelancaran kegiatan.	100%
3.	Sosialisasi dan Publikasi Program	Menyampaikan informasi mengenai jadwal dan lokasi pelaksanaan GPM kepada masyarakat.	100%
		Memberikan informasi mengenai jenis komoditas dan harga pangan yang tersedia dalam kegiatan GPM.	100%
		Mendukung penyebaran informasi program agar dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara lebih luas.	100%
4.	Monitoring dan Evaluasi Harga	Melakukan pemantauan terhadap kondisi harga pangan sebelum pelaksanaan GPM.	100%
		Melakukan pemantauan terhadap kondisi harga pangan setelah pelaksanaan GPM.	100%
		Melakukan evaluasi terhadap perubahan harga pangan sebagai bahan untuk mengukur efektivitas GPM dalam mendukung pengendalian harga pangan.	100%

Kegiatan ini dilaksanakan melalui penjualan dan pendistribusian bahan pangan pokok kepada masyarakat dengan harga yang lebih terjangkau. Komoditas pangan yang disediakan dalam kegiatan GPM meliputi beras dan bahan pangan pokok lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pangan dengan harga yang terjangkau sekaligus mendukung upaya pengendalian dan stabilisasi harga pangan di masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Perum BULOG Kanwil Bali

Kegiatan ini dilakukan dengan membantu proses pelayanan dan penyaluran bahan pangan kepada masyarakat yang mengikuti Program Gerakan Pangan Murah (GPM). Pelaksana turut membantu memberikan informasi mengenai komoditas dan harga pangan yang tersedia sehingga masyarakat dapat memperoleh bahan pangan sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan ini mendukung kelancaran pelaksanaan GPM serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan dengan harga yang lebih terjangkau.



Gambar 2. Pelayanan dan Penyaluran Bahan Pangan kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan melalui pemantauan terhadap ketersediaan serta harga bahan pangan yang ditawarkan dalam pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM). Monitoring dilakukan untuk mengetahui kondisi komoditas pangan yang tersedia dan memastikan harga yang diberikan kepada masyarakat tetap terjangkau. Hasil pemantauan menjadi bagian dari evaluasi pelaksanaan program dalam mendukung pengendalian harga dan stabilitas pangan di masyarakat.



Gambar 3. Monitoring Ketersediaan dan Harga Pangan dalam Program GPM

Pelaksanaan program "Optimalisasi Pengendalian Harga Pangan melalui Program Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Perum BULOG Kanwil Bali" menunjukkan hasil yang baik dalam mendukung keterjangkauan pangan bagi masyarakat. Kegiatan GPM memberikan akses terhadap berbagai bahan pangan pokok dengan harga yang lebih terjangkau serta mendukung upaya pengendalian dan stabilisasi harga pangan. Keberhasilan kegiatan didukung oleh koordinasi antara Perum BULOG Kanwil Bali, instansi terkait, tim pengabdian, dan pihak pendukung dalam memastikan ketersediaan komoditas serta kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Sosialisasi dan publikasi turut membantu meningkatkan penyebaran informasi mengenai jadwal, lokasi, komoditas, dan harga pangan sehingga masyarakat dapat memanfaatkan program secara lebih optimal. Monitoring harga sebelum dan sesudah kegiatan juga dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap kondisi harga dan efektivitas program. Dalam pelaksanaannya, beberapa tantangan masih ditemukan, terutama terkait ketersediaan komoditas, penyebaran informasi, perubahan harga pangan, dan koordinasi antar pihak. Tantangan tersebut diatasi melalui koordinasi secara berkala, peningkatan sosialisasi dan publikasi, monitoring harga, serta evaluasi bersama mitra. Secara keseluruhan, kegiatan GPM memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan dengan harga terjangkau, meskipun keberlanjutan koordinasi, ketersediaan komoditas, dan penyebaran informasi tetap diperlukan untuk memperluas manfaat program.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program "Optimalisasi Pengendalian Harga Pangan melalui Program Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Perum BULOG Kanwil Bali" telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan GPM mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan pokok dengan harga yang lebih terjangkau serta mendukung upaya pengendalian

dan stabilitas harga pangan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa koordinasi antara Perum BULOG Kanwil Bali, pemerintah, tim pengabdian, dan pihak terkait menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran penyediaan dan distribusi pangan kepada masyarakat.

Untuk memaksimalkan hasil kegiatan, pelaksanaan GPM selanjutnya disarankan untuk memperkuat koordinasi antar pihak, meningkatkan penyebaran informasi melalui media yang lebih luas dan mudah diakses, serta memastikan ketersediaan komoditas sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Monitoring dan evaluasi harga pangan juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar efektivitas program dapat diketahui dan menjadi dasar perbaikan kegiatan berikutnya. Dengan upaya tersebut, manfaat GPM diharapkan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan berkontribusi terhadap ketahanan serta stabilitas pangan di wilayah Bali.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, S. D., Nabila, U., & Rahmawati, L. (2024). Pemenuhan Kebutuhan Produksi Beras Nasional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, *7*(1), 82-93.

Coviello, N., Milley, R., & Marcolin, B. (2001). Understanding IT-enabled interactivity in contemporary marketing. *Journal of interactive marketing*, 15(4), pp. 18-33.

Faradila, D. K., Putri, F. D., Saputri, N. A., & Fitrie, R. A. (2025). Kerja Sama Antar Daerah dalam Pengendalian Harga Bahan Pokok: studi Kasus Surabaya dengan Nganjuk, Mojokerto, dan Blitar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3*(6).

Harahap, A. N., Sugianto, S., & Atika, A. (2024). Analisis dampak kebijakan pengendalian harga pangan terhadap daya beli masyarakat (studi kasus pasar tradisional di Kabupaten Labuhan Batu Selatan). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, *8*(3), 956-968.

Ruvi, M., Sutrisno, H., Noviar, E., & Yani, A. (2024). Stabilisasi Harga Pangan dan Ketahanan Pangan: Kolaborasi Inovatif di GLP Expo 2024. *Journal of Community Research & Engagement*, *1*(1), 113-123.

Titik, W. (2012). Marketing Plan dalam bisnis. Jakarta: *Elex Media Komputindo.*

Wekke, I. S. (2022). Metode pengabdian masyarakat: Dari rancangan ke publikasi. *Penerbit Adab*.

Zebua, O. K., Siahaan, K. V., Kurnia, C., Saragih, F. A. A., & Harahap, L. M. (2025). Strategi Manajemen Risiko Dalam Mengantisipasi Fenomena Fluktuasi Harga Komoditas Bahan Pangan (Studi Kasus: Harga Cabai Di Jakarta, Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(3), 437-450.